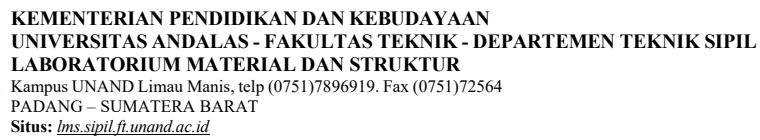


DATA FORM PRAKTIKUM
TEKNOLOGI BAHAN KONSTRUKSI
2025



UJI BERAT VOLUME AGREGAT HALUS

[illegible]

	ISI PADAT	ISI LEPAS	Satuan
A. Volume <i>Mould</i>			Liter
B. Berat Material			Kg
BERAT VOLUME = B/A			Kg/Liter



UJI BERAT VOLUME AGREGAT KASAR

Tanggal : Kondisi Sampel :
Kelompok : Ukuran :

	ISI PADAT	ISI LEPAS	Satuan
A. Volume <i>Mould</i>			Liter
B. Berat Material			Kg
BERAT VOLUME = B/A			Kg/Liter

UJI BERAT VOLUME AGREGAT KASAR

Tanggal : Kondisi Sampel :
Kelompok : Ukuran :

	ISI PADAT	ISI LEPAS	Satuan
A. Volume <i>Mould</i>			Liter
B. Berat Material			Kg
BERAT VOLUME = B/A			Kg/Liter

BERAT VOLUME KOMBINASI	ISI PADAT	ISI LEPAS	Satuan
			Kg/Liter



SPECIFIC GRAVITY AGREGAT HALUS

Tanggal :	Kondisi Sampel :
Kelompok :	
A. Berat Material pada Kondisi SSD	gram
B. Berat Piknometer + Material + Air	gram
C. Berat Piknometer + Air	gram
D. Material Kering	gram
<i>Apparent Spesific Gravity</i>	
<i>Bulk Spesific Gravity (Kondisi Kering)</i>	
<i>Bulk Spesific Gravity (Kondisi SSD)</i>	
Penyerapan	%



SPECIFIC GRAVITY AGREGAT KASAR	
Tanggal :	Kondisi Sampel :
Kelompok :	Ukuran :
A. Berat Material Kondisi SSD	gram
B. Berat Material Kondisi Jenuh	gram
C. Berat Material Kondisi Kering	gram
<i>Apparent Spesific Gravity</i>	
<i>Bulk Spesific Gravity (Kondisi Kering)</i>	
<i>Bulk Spesific Gravity (Kondisi SSD)</i>	
Penyerapan	%

SPECIFIC GRAVITY AGREGAT KASAR	
Tanggal :	Kondisi Sampel :
Kelompok :	Ukuran :
A. Berat Material Kondisi SSD	gram
B. Berat Material Kondisi Jenuh	gram
C. Berat Material Kondisi Kering	gram
<i>Apparent Spesific Gravity</i>	
<i>Bulk Spesific Gravity (Kondisi Kering)</i>	
<i>Bulk Spesific Gravity (Kondisi SSD)</i>	
Penyerapan	%

SPECIFIC GRAVITY AGREGAT KASAR KOMBINASI	
<i>Apparent Spesific Gravity</i>	
<i>Bulk Spesific Gravity (Kondisi Kering)</i>	
<i>Bulk Spesific Gravity (Kondisi SSD)</i>	
Penyerapan	%



KADAR AIR AGREGAT HALUS

Tanggal : Kondisi Sampel :
Kelompok :

A. Berat Material gram

B. Berat Kering Material gram

KADAR AIR = $(A-B)/B \times 100\%$ %



KADAR AIR AGREGAT KASAR

Tanggal : Kondisi Sampel :
Kelompok : Ukuran :

A. Berat Material gram

B. Berat Kering Material gram

KADAR AIR = (A-B)/B x 100% %

KADAR AIR AGREGAT KASAR

Tanggal : Kondisi Sampel :
Kelompok : Ukuran :

A. Berat Material gram

B. Berat Kering Material gram

KADAR AIR = (A-B)/B x 100% %

KADAR AIR KOMBINASI = %



PEMERIKSAAN KEAUSAN DENGAN MESIN <i>LOS ANGELES</i>		
Tanggal :		Kondisi Sampel :
Kelompok :		Berat Sampel :
Ukuran Saringan		Berat Agregat Sesuai Gradasi ... (gram)
Lolos (mm)	Tertahan (mm)	
76,20	63,50	
63,50	50,80	
50,80	38,10	
38,10	25,40	
25,40	19,05	
19,05	12,70	
12,70	9,51	
9,51	6,35	
6,35	4,75	
4,75	2,36	
A. Berat Awal		5000 gram
B. Berat Tertahan Saringan No. 12		gram
Keausan $(A-B)/A \times 100\%$		%



PEMERIKSAAN KADAR LUMPUR PADA AGREGAT HALUS DENGAN METODE PENCUCIAN

Tanggal :	Kondisi Sampel :
Kelompok :	
A. Berat Material Kering	gram
B. Berat Material Tertahan No. 16 & No. 200	gram
C. Berat Material Lolos Saringan No. 200 (A-B)	gram
KADAR LUMPUR AGREGAT HALUS $= \{(A-B)/A\} \times 100\%$	%



**PEMERIKSAAN KADAR LUMPUR PADA AGREGAT HALUS
DENGAN METODE PENGENDAPAN**

Tanggal : Kondisi Sampel :
Kelompok :

A. Tinggi Pasir mm

B. Tinggi Lumpur mm

KADAR LUMPUR AGREGAT HALUS

= $\{B/(A+B)\} \times 100\%$ %



PERENCANAAN CAMPURAN BETON			
Tanggal :			
Kelompok :		Volume :	m ³
VARIABEL			
1	Jenis Konstruksi (TABEL III)	Pelat dan balok bertulang	
2	Slump (TABEL III)		cm
3	Kuat Tekan Rencana		kg/cm ²
	Kuat Tekan Rencana		MPa
	Kuat Tekan Rencana Ditambah <i>Safety Factor</i> (TABEL VII)		MPa
4	Modulus Kehalusan Agregat Halus		
5	Ukuran Maksimum Agregat Kasar		cm
6	<i>Bulk Specific Gravity</i> Agregat Halus (SSD)		
7	<i>Bulk Specific Gravity</i> Agregat Kasar (SSD)		
8	Berat Volume Agregat Kasar		kg/m ³
9	Massa Jenis Semen		kg/m ³
PERHITUNGAN KOMPOSISI BETON			
10	Berat Air Rencana Campuran / m ³ (TABEL IV)		kg
11	Udara (TABEL IV)		
12	Perbandingan W/C (TABEL II)		
13	Berat Semen (10) / (12)		kg
14	Volume Agregat Kasar / Volume Beton (TABEL V)		
15	Berat Agregat Kasar / m ³ (14) x (8)		kg
16	Volume Semen (13) / (9)		m ³
17	Volume Air 0,001 x (10)		m ³
18	Volume Agregat Kasar 0,001 x (15) / (7)		m ³
19	Volume Udara (11)		m ³
20	Volume Agregat Halus (1m ³ - [(16) + (17) + (18) + (19)])		m ³
KOMPOSISI MATERIAL / M ³ BETON PADA KONDISI SSD			
21	Semen (13)		kg
22	Air (10)		kg
23	Agregat Halus (20) x (6) x 1000		kg
24	Agregat Kasar (15)		kg
25	Faktor Semen (21) / 50		



KOREKSI AIR PADA KONDISI LAPANGAN			
26	Kadar Air Agregat Kasar (mk)		
27	Penyerapan Agregat Kasar (ak)		
28	Kadar Air Agregat Halus (mh)		
29	Penyerapan Agregat Halus (ah)		
30	Penambahan Air Campuran untuk Agregat Kasar $(24) \times [(ak-mk) / (1-mk)]$		kg
31	Penambahan Air Campuran pada Kondisi Lapangan $(24) \times [(mk-ak) / (1-mk)]$		kg
32	Penambahan Air Campuran untuk Agregat Halus $(23) \times [(ah-mh) / (1-mh)]$		kg
33	Penambahan Air Campuran pada Kondisi Lapangan $(23) \times [(mh-ah) / (1-mh)]$		kg
KOMPOSISI MATERIAL BETON / M ³ KONDISI LAPANGAN			
34	Semen (13)		kg
35	Air (22) + (30) + (32)		kg
36	Agregat Halus (23) +(33)		kg
37	Agregat Kasar (24) + (31)		kg
KOMPOSISI MATERIAL BETON / M ³ UNTUK KAPASITAS MOLEN			
38	Semen		kg
39	Air		kg
40	Agregat Halus		kg
41	Agregat Kasar		kg
	<i>Split</i> Ø(10 -20)		kg
	<i>Split</i> Ø (20 - 30)		kg
DATA SETELAH PENCAMPURAN			
42	Air yang Hilang		kg
43	Penambahan Air		kg
44	Jumlah Air		kg
45	<i>Superplasticizer</i>		gr
46	<i>Slump</i>		cm
PERBANDINGAN AKHIR			
	BERAT	VOLUME	
Semen			
Air			
Pasir (Agregat Halus)			
<i>Split</i> (Agregat Kasar)			